**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP**

***PERSONAL HYGIENE* PADA ANAK USIA SEKOLAH KELAS 4 dan 5**

 **( Studi di Sdn Mayangan Jogoroto )**

Lailatul Khomariyah \* Hindyah Ike\*\*Iva Milia\*\*\*

ABSTRAK

**Pendahuluan** *:Personal hygiene* merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus senantiasa terpenuhi. termasuk kedalam tindakan pencegahan primer yang spesifik. *Personal hygiene* menjadi penting karena kebersihan diri yang baik akan mencegah seseorang terhindar dari penyakit. **Tujuan penelitian**: menganalisis pengaruh promosi kesehatan terhadap personal hygiene pada anak usia sekolah kelas 4 dan 5. **Metode Penelitian**: *Pra eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest – posttest design.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 sebanyak 64 responden dengan penentuan sampel penelitian menggunakan *Proporsional Random Sampling* sejumlah 51 sampel. Variabel *independent* yaitu Promosi Kesehatan dan Variabel *dependent* yaitu *Personal Hygiene*. Instrument ini menggunakan SAP dan lembar kuesioner. Pengumpulan datanya melalui proses editing, coding, scoring, tabulating. Metode analisa data yang digunakan adalah *Wilxocon*.Hasil penelitian sebelum dilakukan promosi kesehatan personal hygiene sebagian besar kurang sejumlah 37 siswa (72,5%) dan setelah dilakukan promosi kesehatan sebagian besar siswa yang baik sejumlah 29 siswa (56,9%). **Hasil Penelitian** : uji statistik dengan menggunakan *uji wilcoxon* didapatkan hasil bahwa signifikan sebesar 0,000 adalah kurang dari 0,05 (p=0,000 <α=0,005) bahwa H1 diterima.**Kesimpulan:** ada pengaruh promosi kesehatan terhadap *personal hygyiene* pada anak usia sekolah kelas 4 dan 5. **Saran** : siswa dapat lebih meningkatkan *personal hygie*ne nya dirumah maupun

disekolah agar terhindar dari penyakit.

Kata kunci : Promosi kesehatan, *Personal hygiene*

***THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION ON***

***PERSONAL HYGIENE IN CHILDREN AGE CLASSES 4 and 5***

***(Study at Sdn Mayangan Jogoroto)***

***ABSTRACT***

***Introduction:*** *Personal hygiene is a basic human need that must always be fulfilled. included in specific primary precautions. Personal hygiene is important because good personal hygiene will prevent someone from avoiding disease.* ***The purpose of the study****: to analyze the effect of health promotion on personal hygiene in school age children grades 4 and 5.* ***Research Method****: Pre-experimental with one group pretest - posttest design approach. The population in this study were all students in grades 4 and 5 as many as 64 respondents with the determination of the study sample using a proportional random sampling of 51 samples. The independent variable is Health Promotion and the dependent variable is Personal Hygiene. This instrument uses SAP and questionnaire sheets. The collection of data through the process of editing, coding, scoring, tabulating. The data analysis method used was Wilxocon. The results of the study before the promotion of personal hygiene health were mostly lacking in 37 students (72.5%) and after the promotion of health most of the good students were 29 students (56.9%).* ***Results****: Statistical tests using the Wilcoxon test found that a significance of 0,000 was less than 0.05 (p = 0,000 <α = 0.005) that H1 was accepted. 5.* ***Suggestion****: students can further improve their personal hygiene at home or at school to avoid disease*

***Keywords: Health promotion, Personal hygiene***

**PENDAHULUAN**

*Personal hygiene* merupakan suatu tindakan pemeliharaan kebersihan yang terdiri dari : kebersihan kulit kepala dan rambut, kebersihan mata, kebersihan hidung, kebersihan telinga, kebersihan kuku dan kaki, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan badan atau kebersihan seluruh badan (Rendy,C, dalam Maria, Atti, Novita, 2017). *Personal hygiene* tidak baik maka akan mempermudah tubuh terkena beberapa gangguan seperti: penyakit kulit, infeksi saluran cerna, infeksi mulut (Pratiwi, dalam Christintya Nuarika 2017).

Menurut *Worl Healt Organization* (2017) Pemenuhan *personal hygiene* bahwa kebersihan kulit sangat buruk 22 orang (52%),kedaan rambut lebih banyak kusam, panjang dan berketombe sebanyak 15orang (37%), kebersihan gigi 20 orang (50%), kebersihan mulut 18 orang (48%), kebersihan telinga mencapai 12orang (30%), kebersihan hidung mencapai 12 orang(48%), dan kebersihan badan atau berpakaian 21 orang(60%).

Faktor yang mempengaruhi seseorang yang melakukan *personal hygiene* baik dari faktor eksternal maupun internal (Christintya Nuarita, 2017). Faktor eksternal seperti budaya, kesediaan sumber daya, dan fasilitas kebersihan tempat tinggal atau lingkungan, faktor internal seperti citra tubuh, ekonomi, pengetahuan, dan kesadaran dalam melakukan *personal hygiene* seperti yang orang lain lakukan (Christinty Nuarita, 2017). Kurangnya *personal hygiene* di sekolah ketersediaan keran air cuci tangan namun belum dimanfaatkan sebaik mungkin, anak sekolah hanya memanfaatkan keran sebagai permainan air dan kurangnya pengetahuan tentang manfaat fasilitas yang ada (Verarica dan Ronasari, 2017). Dalam hal ini kesehatan yang buruk dapat mengakibatkan kurangnya perkembangnya kognitif seorang anak baik terjadinya perubahan fisiologis atau kurangnya motivasi untuk belajar anak. *Personal hygiene* seharusnya dilakukan oleh semua orang, baikorang dewasa maupun anak – anak.

Berdasarkan hasil survey di SDN Mayangan Jogoroto 27 maret 2019 pada 10 siswa kelas 4 dan 5 ditemukan 3 siswa kondisi gigi kotor, 3 siswa dengan kuku panjang dan kotor, 2 siswa dengan keadaan rambut bau dan kurang bersih, 2 siswa yang jarang mandi (mandi 1 kali dalam sehari). Hasil dari wawancara ke-10 siswa, mereka mengatakan mandi kurang dari satu kali sehari dalam satu minggu, tidak menyikat gigi, dan kuku tidak dipotong.Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah apakah ada pengaruh promosi kesehatan terhadap *personal hygiene* pada anak usia sekolah kelas 4 dan 5 di SDN Mayangan Jogoroto?. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh promosi kesehatan terhadap *personal hygiene* pada anak usia sekolah kelas 4 dan 5 di SDN Mayangan Jogoroto Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi baru dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi anak sekolah supaya terbiasa melakukan *personal hygiene*.

**BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah *Pra eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest – posttest design.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 sebanyak 64 responden dengan penentuan sampel penelitian menggunakan *Proporsional Random Sampling* sejumlah 51 sampel. Variabel *independent* yaitu Promosi Kesehatan dan Variabel *dependent* yaitu *Personal Hygiene*. Instrument ini menggunakan SAP dan lembar kuesioner. Pengumpulan datanya melalui proses editing, coding, scoring, tabulating. Metode analisa data yang digunakan adalah *Wilxocon*.

**HASIL PENELITIAN**

**Data Umum**

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
| Laki – laki | 28 | 54,9 |
| Perempuan  | 23 | 45,1 |
| Jumlah  | 51 |  100,0 |
| Sumber : Data Primer, 2019  |

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden di SDN Mayangan Jogoroto sebanyak 28 responden berjenis kelamin laki – laki (54,9%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di SDN Mayangan Jogoroto tanggal 17 juni sampai 29 juni 2019.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Umur responden  | Frekuensi | Persentase% |
| 11 tahun  | 30 | 58,8 |
| 12 tahun  | 21 | 41,2 |
| Jumlah  | 51 | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden di SDN Mayangan Jogoroto sebanyak 30 responden berusia 11 tahun (58,8%).

Tabel 5.3Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pernah Mendapatkan Informasi Di SDN Mayangan Jogoroto tanggal 17 juni sampai 29 juni 2019.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mendapatkan informasi | Frekuensi | Persentase |
| Pernah Tidak pernah  | 051 | 0100 |
| Jumlah  | 51 | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa dari 51 responden di SDN Mayangan Jogoroto seluruhnya (100%) tidak pernah mendapatkan informasi tentang *personal hygiene.*

**Data Khusus**

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Personal Hygiene* Pada Anak Usia Sekolah Sebelum Dilakukan Promosi Kesehatan Di SDN Mayangan Jogoroto 17 juni sampai 29 juni 2019.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sebelum promosi kesehatan | Frekuensi | Persentase (%) |
| Baik | 3 | 5,9 |
| Cukup  | 11 | 21,6 |
| Kurang  | 37 | 72,5 |
| Jumlah  | 51 | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa *personal hygiene* siswa sekolah sebelum dilakukan promosi kesehatan sebagian besar kurang sejumlah 37 siswa (72,5%).

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene Siswa Sekolah Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan di SDN Mayangan Jogoroto 17 juni sampai 29 juni 2019.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sesudah promosi kesehatan  | Frekuensi | Persentase (%) |
| Baik | 29 | 56,9 |
| Cukup  | 17 | 33,3 |
| Kurang  | 5 | 9,8 |
| Jumlah  | 51 | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2019.

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa *personal hygiene* siswa sekolah setelah dilakukan promosi kesehatan sebagian besar baik sejumlah 29 siswa (56,9%).

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi pengaruh promosi kesehatan tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah 17 juni sampai 29 juni 2019.

|  |  |
| --- | --- |
| Personal hygiene | Promosi kesehatan |
| Sebelum | % | Sesudah | % |
| Baik  | 3 | 5,9 | 29 | 56,9 |
| Cukup | 11 | 21,6 | 17 | 33,3 |
| Kurang  | 37 | 72,5 | 5 | 9,8 |
| Jumlah  | 51 | 100,0 | 51 | 100,0 |
| Sumber :Data Primer, 2019 *uji wilcoxon* p 0,000 α (0,05) |

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukan bahwa dari 51 responden mengalami peningkatan setelah dilakukan promosi kesehatan tentang *personal hygiene* bahwa *personal hygiene* siswa sekolah sebelum dilakukan promosi kesehatan sebagian besar kurang sejumlah 37 siswa (72,5%) dan setelah dilakukan promosi kesehatan sebagian besar baik sejumlah 29 siswa (56,9%).

Hasil Uji statistik data yang dilakukan secara bivariate dengan mengguanakan *uji wilcoxon* yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap *personal hygiene* pada anak usia sekolah kelas 4 dan 5. Berdasarkan uji statistic dengan menggunakan *uji wilcoxon* didapatkan hasil bahwa signifikan sebesar 0,000 adalah kurang dari 0,05 (p=0,000 <α=0,005) sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima atau ada pengaruh promosi kesehatan tentang *personal hygiene* pada anak usia sekolah.

**PEMBAHASAN**

***Personal hygiene* siswa sebelum dilakukan promosi kesehatan**

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar dari 51 responden ada 37 siswa yang memiliki kriteria kurang 72,5%. Menurut peneliti berdasarkan fakta pada tabel 5.4 sebelum dilakukan promosi kesehatan responden masih kurang memahami tentang perawatan *personal hygien*e yang benar seperti (kebersihan kulit, kebersihan baju, kebersihan tangan kuku dan kaki, kebersihan mulut dan rambut) sehingga mereka kurang memahami atau kebiasaan untuk melakukan kebersihan diri. Dapat dikatakan bahwa siswa telah mengetahui mana yang baik untuk kesehatan dirinya, tetapi dalam mewujudkannya dalam perilaku masih juga buruk. Hal ini disebabkan karena kebiasaan individu yang berbeda. Apabila siswa tersebut mengetahui manfaat melakukan kebersihan diri, tahu cara melakukan kebersihan diri yang benar dan tahu akibat atau dampak apabila tidak melakukan kebersihan diri**.**

Potter & Perry (di kutib dalam, Lydiya, 2017) kebersihan kulit, penjelasan kulit sendiri yaitu Kulit adalah salah satu bagian tubuh yang penting. Menjaga kesehatan kulit atau fungsi kulit dengan pakai sabun dan air bersih paling sedikit 2 kali sehari. Memakai baju bersih badan terasa nyaman dan enak, terlindung dari berbagai infeksi yang menyebabkan penyakit. Kebersihan tangan kuku dan kaki merupakan salah satu dalam mempertahankan kesehatan badan. Oleh karena itu kebersihan tangan, kuku dan kaki harus dijaga kebersihannya. Kuman yang menempel ditangan, kuku, kaki, akan menjadi bibit penyakit jika dalam keadaan kotor. Cara mencuci tangan pakai sabun. Mencuci tangan pakai sabun dapat dilakukan sebelum makan kebersihan gigi dengan caraMenggosok gigi dengan air bersih dan pakai pasta gigi dilakukan secara teratur detiap selesai makan dan waktu akan tidur. Kurangnya kebersihan mulut dan gigi akan menimbulkan adanya bakteri yang mempermudah terjadinya peradangan pada gusi bau mulut yang tidak sedap. Dan kebersihan rambut Menjaga kebersihan rambut dengan mencuci rambut secara teratur paling sedikit 2 kali dalam seminggu atau setiap rambut kotor dengan air bersih dan sampho rambut.

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden di SDN Mayangan Jogoroto sebanyak 28 responden berjenis kelamin laki – laki (54,9%).

Menurut peneliti berdasarkan fakta pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin laki – laki lebih banyak dan cenderung mengabaikan kebersihan dirinya salah satu yaitu kebersihan mandi, kebersihan berpakaian dan kebersihan tangan karena tingkat kesadaran mereka yang kurang dan kelalaian anak laiki – laki sendiri lebih kurang mampu melakukan personal hygiene dari pada perempuan.

Tarwoto & Wartonah (2010) adalah perbedaan antara perempuan dan laki – laki secara biologis sejak seseorang lahir. Seks berkaitan dengan tubuh laki – laki dan perempuan dimana laki – laki memproduksi sperma dan perempuan memproduksi sel telur dan secara biologis mampu untuk menstruasi. Perilaku kebersihan diri yang kurang dijumpai pada kelompok anak dengan jenis kelamin laki-laki. Kebiasaan seseorang Setiap individu mempunyai mempunyai pilihan kapan waktunya mandi, perawatan rambut ada kebiasaan seseorang yang tidak menggunakan shampoo saat keramas.

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa dari 51 responden di SDN Mayangan Jogoroto seluruhnya (100%) tidak pernah mendapatkan informasi tentang *personal hygiene.* Menurut peneliti berdasarkan fakta pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa siswa cenderung kurang mendapatkan informasi akan mempengaruhi seseorang tersebut dalam berperilaku, karena informasi yang didapat berbuah hasil yaitu sebuah pengetahuan. Seseorang menerima informasi secara aktual dari media masa karena informasi disajikan secara objektif yang berpengaruh pada perilaku melakukan *personal hygiene*.

Menurut Azwar (2011), bahwa media masa dapat mempengaruhi sikap seseorang, dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya berita yang seharusnya aktual disampaikan secara objektif berpengaruh terhadap sikap. Sikap yang baik akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.

***Personal hygiene* setelah di lakukan promosi kesehatan**

Berdasarkan tabel 5.5 setelah dilakukan promkes menunjukkan bahwa dari 51 responden 29 terkategori baik(56,9%).

Menurut peneliti berdasarkan fakta pada tabel 5.5 setelah dilakukan promosi kesehatan responden sudah dikategorikan baik bahwa informasi tersebut dapat diterima responden tentang *personal hygiene* karena dengan adanya promosi kesehatan sebagian besar responden telah mengetahui tentang personal hygiene. Maka pengetahuan sangat penting bagi semua orang untuk mengubah perilaku seseorang.

Seperti yang di ungkapkan Notoatmodjo (2007), promosi kesehatan adalah (promkes) adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara kesehatan dan pengetahuan.Pengetahuan tersebut merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh dari mata dan telinga.

**Pengaruh promosi kesehatan terhadap *personal hygiene* pada anak usia sekolah kelas 4 dan 5**

Berdasarkan tabel 5.6 Hasil uji statistik dengan metode *uji wilcoxon* didapatkan H1 diterima hasil nilai p sebesar 0,000 adalah kurang dari 0,05 (p=0,000 <α=0,05), yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan terhadap *personal hygiene* pada anak usia sekolah kelas 4 dan 5 di SDN Mayangan Jogoroto.

Menurut peneliti berdasarkan fakta pada tabel 5.6 hasil dari tabulasi silang *personal hygiene* responden sudah dikategorikan baik hal ini menunjukkan bahwa anak usia sekolah setelah diberikan promosi kesehatan mengalami perubahan dalam *personal higyne* karena sudah mengerti tentang bagaimana cara menjaga kebersihan dirinya pengetahuan sangat penting bagi semua orang untuk mengubah perilaku seseorang.

Promosi kesehatan adalah untuk mempengaruhi, atau mengajak orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat agar dapat melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan menurut Ahmad kholid (2016), promosi kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kemampuan kesehatannya.Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan. Promosi kesehatan di sekolah merupakan langkah yang baik dalam upaya meningkatkan pengetahuan anak. Selain itu promosi kesehatan merupakan salah satu pendidikan non formal yang strategis dalam upaya peningkatan kesehatan, khususnya dalam berperilaku hidup bersih dan sehat dengan promosi kesehatan siswa diajak untuk memahami konsep - konsep *personal hygiene* dan secara tidak langsung siswa meningkatkan pengetahuan nya. Melalui metode ceramah dan diskusi anak akan diberikan informasi-informasi dengan cara bercerita sehingga anak akan lebih mudah dalam memahami pesan yang disampaikan. Selain itu anak juga diajak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan saat promosi kesehatan dan siswa juga dilatih bekerja sama dengan teman satu kelompok untuk Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama, et al. (2013), yang membuktikan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan tentang kebiasaan kebersihan diri.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil peneliti dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. *Personal hygiene* siswa sebelum dilakukan promosi kesehatan di SDN mayangan jogoroto memiliki kriteria kurang.
2. *Personal hygiene* sesudah dilakukan promosi kesehatan di sdn mayangan jogoroto memiliki kriteria baik.
3. Ada pengaruh promosi kesehatan terhadap *personal hygiene* pada anak usia sekolah di sdn mayangan jogoroto.

**Saran**

1. Bagi guru

Perlu diadakan koordinasi dengan pihak puskesmas agar dilaksanakan nya promosi kesehatan tentang personal hygiene secara rutin dengan menggunakan media leaflet dalam mempertahan kan dan meningkatkan pengetahuan dan kebersihan siswa.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap *personal hygiene* rambut pada siswa sekolah dasar.

**KEPUSTAKAAN**

Alimul Hidayat A.A., 2011. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: *Heath Books.*

Andarmayo, 2012. *Personal Hygiene Konsep Proses Aplikasi Dalam Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Anonym, 2012. Pengertian Perkembangan Anak.

http://www.psychologymania.com/2012/06/pengertian-perkembangan-anak.html

Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5.*Jakarta: EGC.

Gunarsa, S.(2006). Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa. Jakarta: Gunung Mulia

Hidayat A.A., 2011. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Heath Books.

Hidayat, A. A. (2005). *Pengantar ilmu keperawatan anak*. Jakarta: Salemba Medika.

Kholid, ahmad,, 2012. *Promosi kesehatan dengan pendekatan teori prilaku*. Jakarta : Rajawali Pers.

Lydya, Perry, potter. 2010. BUKU *Fundamental OF NURSING*: BUKU 2 EDISI 7 .Jakarta: EGC.

Nasir, Abd, 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta : Nuha Medika.

Nursalam. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. 2016*. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo S, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Seni.* Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, 2012. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

Santrock J.W 2007. *Perkembangan Anak Alih Bahasa : 349* . Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.

Suharjo 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori Dan Praktik*. Jakarta DepartemenPendidikan Nasional.

Sugiyono 2010. *Perkembangan Anak Sekolah Dan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sulistyaningsih.2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan, Kuantitatif & Kualitatif. Edisi Pertama,* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sofiul fuad, Wartonah, Tarwoto. 2010 *Kebutuhan Dasar manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Wiyani, A, N (2015). *Penilaian perkembangan anak usia sekolah jurnal pendidikan*. Jakarta :Unicef

Yuliani, E. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras.